

# **SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN  
EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM  
(Studi Pada BUMDes. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur.  
Kab. Mesuji. Lampung)**

**Oleh:**

**AMIN SUJIWO  
NPM. 1804041015**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2022 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN  
EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM  
(Setudi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur.  
Kab. Mesuji. Lampung)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**AMIN SUJIWO**  
NPM. 1804041015

Pembimbing : Liberty, SE. MA

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2022**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : AMIN SUJIWO  
NPM : 1804041015  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Setudi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur Kab. Mesuji. Lampung)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Metro, 25 September 2022

Dosen Pembimbing



**Liberty, S.E., M.A**

NIP. 197408242000032002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Setudi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur Kab. Mesuji. Lampung)

Nama : AMIN SUJIWO

NPM : 1804041015

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 25 September 2022

Dosen Pembimbing



**Liberty, S.E., M.A**  
NIP. 197408242000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-3625/ln.28.3/D/PP.00.9/10/2022

Skripsi dengan Judul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Setudi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur Kab. Mesuji. Lampung)**”, Disusun oleh AMIN SUJIWO, NPM. 1804041015, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa, 04 Oktober 2022.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator	: Liberty, S.E., M.A	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud	(.....)
Sekretaris	: Kiki Rizkita Putri, S.A.B.,M.Si	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## ABSTRAK

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Pada BUMDes. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)**

Oleh:

**AMIN SUJIWO NPM. 1804041015**

Pengembangan ekonomi di pedesaan sudah di gerakan sejak lama namun belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama, program terbaru salah satunya dari pemerintah untuk meningkatkan ekonomi dipedesaan yakni, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan mengelola sumber daya alam, pariwisata, pegrajin, dan wirausaha yang ada di desa yang di kelola masyarakat pada wilayah tersebut. Tujuan peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pengembangan ekonomi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ditinjau dari manajemen bisnis islam, pada BUMDesa Tanjung Mas Makmur. Kecamatan Mesuji Timur. Kabupaten Mesuji Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir deduktif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan mengetahui pengelolaan BUMDes dan melihat faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pengembangan ekonomi dalam BUMDes Tanjung Mas Makmur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada pengurus BUMDes, Perangkat Desa dan masyarakat Desa serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait pengelolaan BUMDes Tanjung Mas Makmur.

Hasil penelitian menunjukkan BUMDes Tanjung Mas Makmur sebagai sarana atau unit usaha untuk menambah pendapatan Asli Desa, dalam manajemennya BUMDes Tanjung Mas Makmur terdapat permasalahan dimana pengurus BUMDes dalam praktiknya terdapat rangkap jabatan dan upaya menguasai pengelolaan BUMDes terlihat dengan kurangnya sumber daya manusia seharusnya ada penambahan anggota serta kurangnya dukungan dari pemerintah Desa, dan masyarakat.

**Kata kunci: Manajemen, BUMDes, Faktor Penghambat Pengembangan**

## ORISNALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Amin Sujiwo  
Npm : 1804041015  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian kecuali bagian-bagian tertentu yang merujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 September 2022

Yang menyatakan



**Amin Sujiwo**  
NPM. 1804041015

## **MOTTO**

“Menjadi manusia yang berguna bagi Nusa, Bangsa wabil khusus Agama”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini peneliti persembahkan sebagai tanda cinta, sayang dan hormat tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Imam Mahfudin, Ibu Supranti, terimakasih karena berkat pengorbanan kalian dalam segala hal, kasih sayang dan motivasi serta lantunan do'a yang selalu kalian panjatkan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga Allah selalu senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*
2. Adik kandungku tercinta Aji Pranata, Shania Arafah, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dan bantuannya dalam segala hal serta selalu mendo'akan peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah membalas dengan keridhoan yang luar biasa. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*
3. Pembimbing Ibu Liberty SE, MA, beliau adalah seorang dosen yang memberikan bimbingan serta arahan sampai dengan selesai.
4. Teman-teman seangkatan dan seperjuangann di IAIN Metro yang tidak dapat disebutkan satu persatu trimakasih atas dukungan, semangat, do'a dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini,
5. Almamater tercinta tempatku mencari ilmu yang semoga bermanfaat dunia dan akhirat, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

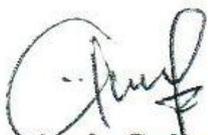
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Liberty, SE. MA, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga proposal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 20 September 2022  
Peneliti,

  
**Amin Sujwo**  
NPM. 1804041015

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Ekonomi BUMDes	12
1. Pengembangan Ekonomi .....	12
2. Indikator Pengembangan Ekonomi .....	13
3. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) .....	16
4. Peran Bumdes .....	17
5. Tujuan Dan Manfaat Bumdes.....	18
6. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan Bumdes .....	19
B. Manajemen Bisnis Islam .....	21
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam .....	21
2. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Dalam Islam .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Analisa Data .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Mas Makmur.....	33
B. Gambaran umum BUMDes Tanjung Mas Makmur.....	35
1. Profil dan Perkembangan BUMDes Tanjung Mas Makmur .....	35
Makmur .....	35
2. Tujuan Pembentukan BUMDes Tanjung Mas Makmur.....	36
3. Struktur Kepengurusan BUMDes Tanjung Mas Makmur..	37
4. Modal BUMDes Tanjung Mas Makmur .....	38
5. Unit Usaha BUMDes Tanjung Mas Makmur.....	40
6. Pembagian Laba BUMDes Tanjung Mas Makmur .....	45
C. Analisa Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjung Mas Makmur Ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam.....	46
1. Manajemen BUMDes Tanjung Mas Makmur.....	46
2. Faktor-faktor yang Menghambat Pengembangan BUMDes Tanjung Mas Makmur.....	48
3. Manajemen BUMDes Tanjung Mas Makmur Ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam .....	51

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rincian Modal BUMDes Tanjung Mas Makmur.....	39
Tabel 4.2	Rincian Pendapatan dan Pengeluaran BUMDes Tanjung Mas Makmur Tahun 2017-2021 .....	42
Tabel 4.3	Pendapatan Asli Desa.....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pendapatan Asli Desa .....	37
---------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Out Line
3. APD
4. Surat Izin Research
5. Balasan Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kaya akan potensi alam, baik daratan maupun lautan yang tersebar dari sabang sampai maroke. Kekayaan alam tersebut mampu mencukupi kebutuhan seluruh warga masyarakat. Pada wilayah tertentu atau desa memiliki potensi yang berbeda-beda, dimana potensi kekayaan alam tersebut dimanfaatkan masyarakat desa untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga.

Pembangunan desa pada dasarnya merupakan basis dari pembangunan Nasional, dalam hal ini apabila setiap desa telah mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara Nasional akan meningkatkan indeks kemakmuran masyarakat Indonesia.<sup>1</sup>

Upaya pemerintah dalam hal pengembangan ekonomi di pedesaan sudah di gerakan sejak lama namun belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama, program terbaru salah satunya dari pemeritah untuk meningkataan ekonomi yakni, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan megelola sumber daya alam, pariwisata, pegrajin, dan wirausaha yang ada di desa yang di kelola masyarakat pada wilayah tersebut. Adapun keberadaan BUMDes juga membawa dampak terhadap peningkatan

---

<sup>1</sup> Dita Angga Rusiana, *BUMDes Motor Penggerak Desa*, ditulis pada tanggal 26 Januari 2017.

sumber pendapatan asli desa (PAD) yang memungkinkan desa untuk mampu melakukan sebuah pembangunan dan juga untuk peningkatan kesejahteraan secara lebih optimal.

Pembentukan BUMDes merupakan cara untuk memanfaatkan undang-undang yang memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan desa, terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan bagi masyarakat desa.<sup>2</sup> Pembentukan badan usaha milik desa (BUMDes) ini juga didasarkan pada Permendagri nomor 39 tahun 2010 pada bab II tentang pembentukan badan usaha milik desa. Pembentukan ini berasal dari pemerintah kabupaten/kota dengan menetapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Dengan demikian Selanjutnya pemerintah desa membentuk BUMDes dengan peraturan desa yang berpedoman pada peraturan daerah.

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh adanya Undang-undang nomor 12 tahun 2008 perubahan atas Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah yang menyebutkan bahwa: “dalam rangka mewujudkan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, penyelenggaraan pemerintahan daerah diharapkan agar mampu melahirkan kepemimpinan daerah yang efektif dengan memperhatikan prinsip

---

<sup>2</sup> Edy Yusuf Agunggunanto, dkk, *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*, Vol 13 No 1 (2016).

demokrasi, persamaan, keadilan, dan kepastian hukum dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”.<sup>3</sup>

Dari tujuan dibentuknya BUMDesa yang telah dijelaskan diatas, perkembangan BUMDes juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (a) Kepemimpinan, manajerial dan tata kelola (KMT) merupakan faktor dasar yang menyokong kesehatan dan keberlanjutan Badan Usaha Milik Desa, (b) Skala dan Jangkauan Usaha, bisnis eksternal umumnya rentan dan gulung tikar, (c) BUMDesa yang tumbuh dari emansipasi lokal jauh lebih kuat dan berkelanjutan ketimbang Badan Usaha Milik Desa yang lahir karena imposisi pemerintah dari atas atau Badan Usaha Milik Desa yang lahir dari Pemerintah Daerah, (d) Dengan atau tidak adanya kerjasama yang baik antara BUMDesa, (e) Tradisi Berdesa berpengaruh terhadap daya tahan dan keberlanjutan BUMDes.<sup>4</sup>

Desa Tanjung Mas Makmur merupakan Desa yang tergabung dalam Kota Terpadu Mandiri (KTM) yang merupakan bentukan dari pemerintah pusat dalam rangka percepatan pembangunan di wilayah transmigrasi. Desa Tanjung Mas Makmur berdiri pada tahun 1996 dan memiliki luas wilayah 534 ha, Letak posisi Desa Tanjung Mas Makmur sangat strategis, bersebelahan dengan Desa Tanjung Mas Rejo yang merupakan ibu kota dari Kecamatan Mesuji Timur dan merupakan terletak pada titik jalan pertemuan

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 perubahan atas Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.

<sup>4</sup> Welli Indra Mayu, “Faktor-Faktor Yang Menghambat Tumbuh Dan Berkembangnya Badan Usaha Milik Desa Di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2014-2015,” *Jom Fisip*, Vol. 3, No. 2, 2016, 5-6

dari arah Kecamatan Mesuji bagian atas, Desa-desanya lainnya di Kecamatan Mesuji Timur, dan jalur menuju ke arah Rawa Jitu Utara.

Dengan letak yang sangat strategis tersebut berbanding terbalik terhadap Penghasilan Asli Desa (PADes). Hal tersebut disebabkan keberadaan pasar pengelolaannya tidak diserahkan kepada desa sehingga desa tidak memiliki PADes. Atas dasar tersebut, masyarakat Desa Tanjung Mas Makmur berinisiatif membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam rangka menggali potensi ekonomi desa sehingga kelak dapat memakmurkan masyarakat sekaligus meningkatkan PADes Tanjung Mas Makmur.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya pada tahun 2017 terbentuklah BUMDes dengan nama BUMDes Harapan Makmur. Diawal pendiriannya, BUMDes masih belum dapat bekerja dengan optimal sehingga beberapa kali harus dirombak kepengurusannya. Berkat dukungan dari masyarakat, aparatur pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten serta pendamping Desa, akhirnya BUMDes Harapan Makmur bisa berkembang. Pada akhir tahun 2018, setidaknya ada 4 usaha yang sudah dikembangkan yaitu: (1) Usaha Jasa Keuangan melalui Agen 46 yaitu kerjasama dengan Bank BNI dan Agen Brilink Bank BRI, (2) Usaha perdagangan yaitu toko ATK dan Foto copy, (3) Penyewaan alat kerja bangunan (mesin molen mixer) (4) Bagi hasil ternak sapi.

Perkembangan ke 4 usaha yang dilakukan dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Pertama, Usaha Jasa Keuangan BNI dan BRI link memiliki

perkembangan yang cukup baik dimana dalam menjalankan usah ini dapat membantu masyarakat dalam menyediakan jasa tarik tunai, transfer dan lain-lain. Meskipun sempat turun pada masa pandemi akan tetapi berkisaran tahun 2020 justru semakin meningkat penghasilan yang didapat. Hal ini terjadi karena semakin banyak orang yang membutuhkan. Selain itu, BUMDes melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam menyalurkan dana bantuan berupa uang yang ditarik melalui jasa keuangan BNI dan BRI link milik BUMDes.<sup>5</sup> Ke dua, dalam pekungannya usaha perdagangan yang menyiapkan ATK dan Foto copy cukup berjalan dengan lancar sebab tata letak usaha berdekatan dengan pasar, puskesmas dan sekolahan, serta melakukan kerjasama dengan sekolahan tersebut. Ke tiga, penyewaan alat kerja bangunan (mesin molen mixer) dengan mendapatkan bantuan alat mesin molen dari pemerintah dan di kelola oleh BUMDes pada awal kemunculanya sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan dan penambahan pendapatan BUMDes unit usaha ini dapat dikatakan sudah cukup maksimal meskipun jarang untuk digunakan jika tidak adanya pembangunan-pembangunan yang dilakukan, dan unit usaha ke empat yakni bagi hasil ternak sapi pendapatan modal ini didapat dari bantuan pemerintah trasmigasi dimana harapanya dapat dikelola oleh pemerintah Desa Tanjung Mas Makmur, pihak Desa memberikan amanah kepada BUMDes untuk mengelola

---

<sup>5</sup> Aksin Muthohar, bendahara BUMDes Tanjung Mas Makmur, wawancara pada 01 Juli 2022

agar menjadi bayak dan dapat didistribusikan dalam pengelolaan kepada pihak anggota.<sup>6</sup>

Usaha-usaha tersebut telah dijalankan selama kurang lebih 5 tahun, akan tetapi masih belum seperti yang diharapkan, masih banyak program yang belum berjalan untuk menekan pertumbuhan ekonomi masyarakat sehingga dapat meberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Mas Makmur, seperti yang di katakan oleh bapak Aksin Muthohar:

“Alhamdulillah BUMDes sudah berjalan sejauh ini, akan tetapi harapan jauh dan belum berkembang sangat sudari ini masih bayak program-prograknifikan masih bayak program yang belum terealisasi untuk meningkatkan PAD Desa dan meningkatkan perekonomian masyarkat”<sup>7</sup>

Lebih lanjut Bapak Aksin Muthohar menjelaskan bahwa perkembangan berjalan dengan signifikan namun masih banyak program-program yang masih belum dijalankan akibat kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola BUMDes, sehingga terjadi rangkap jabatan pada setiap pengurus BUMDes yang pada akhirnya memiliki dampak yang kurang *optimal* pada sistem kinerja BUMDesa dan pendapatan yang diterima naik turun serta berlunya melihat manajemen pengelolaan pada BUMDes.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Menghambat**

---

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> Aksin Muthohar, Bendahara BUMDes Tanjung Mas Makmur, wawancara pada 25 September 2021 pukul 20.00.

<sup>8</sup> Aksin Muthohar, Bendahara BUMDes Tanjung Mas Makmur, wawancara pada 25 September 2021 pukul 20.00.

**Perkembangan Ekonomi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)’’.**

**B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjung Mas Makmur?
2. Mencari Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menghambat Perkembangan Ekonomi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Setudi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)?

**C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Agar dapat mengetahui bagaimana

- a. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) TanjungMas Makmur.
- b. Faktor-Faktor Yang Menghambat Perkembangan Ekonomi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Setudi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)

## **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pengembangan ekonomi pedesaan melalui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya lokal yang dimiliki desa. Serta dapat menjadi referensi dalam hal keilmuan pengembangan ekonomi masyarakat terutama terhadap kajian yang berhubungan dengan masalah yang terdapat pada BUMDesa.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pengelola BUMDesa Harapan Makmur Desa Tanjung Mas Makmur Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji tentang bagaimana keefektifitasan pengelolaan BUMDesa secara optimal dan proposional sehingga mampu berkontribusi secara maksimal dalam pemberdayaan ekonomi Masyarakat Desa.

## **D. Penelitian Relevan**

Agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini,

sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Muhammad Afandi dengan judul “Efektivitas Progroam BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam, (Studi Kasus Desa Gatiwarno Pekalongan Lampung Timur).”

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang berjalannya program yang ada pada BUMDes. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian ini membahas tentang lingkup dalam BUMDes, sedangkan penelitian yang akan di lakukan melihat upaya pengurus BUMDes serta pemerintah Desa untuk mengembangkan BUMDes tersebut.

2. Penelitian oleh Saniah dengan judul, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perespektif Ekonomi Islam (Studi Pada BUMDes Kili Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec. Way Krui Kab. Pesisir Barat). Dari permasalahan yang ada dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian, peran BUMDes Kili Angkon dalam meningkatkan kesejahteraan telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada di dalamnya seperti unit usaha sektor riil yaitu pelatihan pembuatan kerajinan tangan, penyuluhan pertanian, peminjaman modal dan unit usaha konstruksi yakni penyewaan tenda

tarup kursi dan penggung, BUMDes telah dapat mengurangi kemiskinan dari tahun ke tahun.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tujuan program BUMDes yang sudah ada pada BUMDes Kili Angkon dan BUMDes Tanjung Mas Makmur dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menjabarkan hasil yang sudah ada sedangkan penelitian yang akan dilakukan mejabarkan hasil yang sudah ada serta menganalisa faktor penghambat perkembangan BUMDes pada objek yang diteliti.

3. Penelitian oleh Dimas Rizki Ramanda dengan judul, Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Studi Pada Warung BUMDES Sehati Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimiliki BUMDes. Beberapa unit usaha yang di dirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Saniah, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perespektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Kili Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec.Way Krui Kab.Pesisir Barat)", Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019, 144.

<sup>10</sup> Dimas Rizki Ramanda, "Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Studi Pada Warung BUMDES Sehati Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan", Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019, 92.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan adanya BUMDes dan berjanya unit-unit usaha terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini hanya terfokus pada satu unit usaha yakni Warung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan melibatkan seluruh unit usaha BUMDes.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Ekonomi BUMDes

##### 1. Perkembangan Ekonomi

Pengembangan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian suatu kelompok masyarakat secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.<sup>1</sup>

Menurut Sukirno “pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat”. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Umer Chapra, berpendapat bahwa ekonomi Islam pemenuhan kebutuhan, penghasilan yang diperoleh dengan sumber yang baik, distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil serta pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami, pengembangan ekonomi bertujuan suatu bentuk usaha bersama dan terencana yang

---

<sup>1</sup> Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung PT. Rekan Aditama, 2010),

<sup>2</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 331.

<sup>3</sup> M. Umer Chapra, *Islam and the Economic Challenge*, (Leicester: The Islamic Foundation, 1992),

bertujuan untuk meningkatkan kualitas taraf hidup manusia, baik dari perubahan yang berkelanjutan menuju ke arah yang lebih baik dalam periode tertentu. Pengembangan ekonomi mengarah kepada bagaimana pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat atau lainnya mengalami perubahan berupa perkembangan dari beberapa sektor atau faktor pendukungnya.

## 2. Indikator Pengembangan Ekonomi

Indikator Keberhasilan Pembangunan di Bidang Ekonomi  
Penggunaan indikator dan variabel pembangunan bisa berbeda untuk setiap Negara. Di Negara-negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih sekitar kebutuhan-kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah. Sebaliknya, di negara-negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indikator pembangunan akan bergeser kepada faktor-faktor sekunder dan tersier. Deddy T. Tikson menjelaskan terdapat lima indikator keberhasilan pembangunan dibidang ekonomi, sebagai berikut:<sup>4</sup>

### a. Pendapatan perkapita

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikator makro-ekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif makro ekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan

---

<sup>4</sup> Parsiyo dan widyaiswara madya, "indikator keberhasilan pembangunan", artikel Rowland B.F.Pasaribu, 17-18

kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan per kapita telah menjadi indikator makro ekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional, selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Walaupun demikian, beberapa ahli menganggap penggunaan indikator ini mengabaikan pola distribusi pendapatan nasional. Indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.

b. Struktur ekonomi

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan kelas-kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan per kapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

c. Urbanisasi

Dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di negara-negara Eropa Barat dan Amerika Utara, proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi. Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di Negara-negara industri, sebagian besar penduduk tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan di Negara-negara yang sedang berkembang proporsi terbesar tinggal di wilayah pedesaan. Berdasarkan fenomena ini, urbanisasi digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan.

d. Angka Tabungan

Perkembangan sector manufaktur/industri selama tahap industrialisasi memerlukan investasi dan modal. Finansial capital merupakan factor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, sebagaimana terjadi di Inggris pada umumnya Eropa pada awal pertumbuhan kapitalisme yang disusul oleh revolusi industri. Dalam masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah.

e. Indeks Kualitas Hidup

IKH atau *Physical Quality of life Index (PQLI)* digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks ini dibuat indicator makroekonomi tidak dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial. Indeks ini dihitung berdasarkan kepada : 1) Angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun 2) Angka kematian bayi 3) Angka melek huruf. Dalam indeks ini, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi akan dapat menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga. Pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf, dapat menggambarkan jumlah orang yang memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan. Variabel ini menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya.

**3. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Di sebutkan dalam Pasal 1 Angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan

Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.<sup>5</sup>

Badan Usaha Milik desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan dirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain itu Ibrahim mengungkapkan bahwa Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa.<sup>6</sup>

#### 4. Peran BUMDes

Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Seyadi peranan BUMDes adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas dan kehidupan manusia dan masyarakat.

---

<sup>5</sup> Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2004), 2.

<sup>6</sup> Sutoro Eko, dkk, *Modul Pelatihan Praturgas Pendampingan Desa: Implementasi Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2015

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- e. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.<sup>7</sup>

#### **5. Tujuan dan Manfaat BUMDes**

Berdasarkan Permendes Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran BUMDes, BUMDes memiliki tujuan sekaligus mempunyai manfaat untuk:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f. Membuka lapangan kerja

---

<sup>7</sup> Seyadi, *Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, (Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003), 16.

- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.<sup>8</sup>

## 6. Faktor-Faktor Penghambat BUMDes

Peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa di mana di dalamnya menyebutkan bahwa bumdes didirikan sebagai motor penggerak perekonomian desa.

Faktor-faktor penghambat BUMDes dapat dilihat dari segi internal dan eksternal yang sangat berpengaruh pada sistem kerja organisasi, untuk berjalanya kegiatan usaha dan pengembangan kinerja untuk kedepannya. Berikut ini faktor internal dan eksternal yang menghambat pengembangan pada BUMDes:<sup>9</sup>

### a. Faktor Internal

#### 1) Ukuran dan Kebijakan BUMDes

Masyarakat memanfaatkan adanya program Bumdes. Namun beberapa masyarakat masih ada yang belum faham terkait program tersebut. Dikarenakan, kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh petugas.

<sup>8</sup> Kadek Sumiasih, "Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata", Jurnal Magister Hukum Udayana, Vol. 7 No. 4, Desember 2018, 574.

<sup>9</sup> Titin Sumarni, dkk, *Strategi Peningkatan Ekonomi Dengan Memanfaatkan Market Place Melalui Media Internet Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sungai Alam Kecamatan Bengkalis*, (Cv Dedepotlus Publisher, 2022), 48.

## 2) Sumber Daya Manusia

Daya yang terlibat dalam implementasi program bumdes masih kurang. Sistem rekrutmen pengurusnya berdasarkan sukarela. Selain itu, sumber daya finansial dalam program indeks dana yang tersedia masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Masyarakat memanfaatkan adanya program Bumdes. Namun beberapa masyarakat masih ada yang belum faham terkait program tersebut. Dikarenakan, kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh petugas.

## 3) Karakter Agen Pelaksana

Dalam implementasi program bumdes perlu adanya agen pelaksana. Masyarakat yang cenderung acuh kurangnya partisipasi dapat menghambat berjalannya program. Permodalan dan SDM merupakan hambatan yang dihadapi pengurus Bumdes.

## 4) Sikap dan Kecenderungan para pelaksana.

Pencapaian hasil kinerja implementasi kebijakan publik ditentukan dengan sikap penerimaan atau penolakan dari agen pelaksana, tidak melaksanakan sosialisasi tentang program Bumdes. Tidak ada pelatihan manajemen pengelolaan Bumdes untuk mendukung jalannya Bumdes di desa-desa. Petugas program Bumdes kurang maksimal dalam melaksanakan pekerjaan karena upah yang di terima sesuai yang diharapkan.

### 5) Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksanaan.

Manusia sebagai pelaku kebijakan akan kebutuhan komunikasi dalam menjalankan suatu kebijakan. Komunikasi antar organisasi antara petugas desa dengan agen pelaksana operasional bumdes tidak berjalan dengan baik.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Titik lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik.

Untuk memenuhi kinerja implementasi kebijakan publik dalam perspektif yang ditawarkan oleh Metter dan Horn adalah sejauh mana Lingkungan eksternal turut mendorong keberhasilan kebijakan publik yang telah ditetapkan. Lingkungan sosial, Ekonomi dan Politik yang tidak kondusif dapat menjadi kegagalan implementasi kinerja kebijakan.

## **B. Manajemen Bisnis Islam**

### **1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam**

Dalam perspektif Islam, manajemen merupakan suatu kebutuhan yang tak terelakkan dalam memudahkan implementasi Islam pada kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, manajemen sering dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Akan tetapi secara umum tidak ada pengertian baku apa yang disebut sebagai manajemen Islami.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nova Yanti Maleha, "Manajemen Bisnis Dalam Islam", *Economica Sharia*, Vol. 1 No. 2, 2016, 44-45

Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah Idara yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai dengan rencana. Sedangkan A. Riawan Amin mendefinisikan manajemen dalam Islam sebagai “*Getting God will done by the people*” atau melaksanakan keridaan Allah SWT melalui orang.<sup>11</sup>

Sementara Veithzal Rivai, Amiur Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, menyatakan bahwa manajemen dalam perspektif Islam memiliki dua pengertian, yaitu sebagai ilmu, dan sebagai aktivitas. Sebagai ilmu, manajemen dipandang sebagai salah satu ilmu umum yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban sehingga hokum mempelajarinya adalah fardu kifayah. Sedangkan sebagai aktivitas ia terikat pada aturan dan nilai atau hadlarah Islam.<sup>12</sup>

Di lihat dari sisi bisnis Islam, maka diartikan sebagai suatu bentuk bisnis yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Oleh karena itu, praktiknya dalam Islam itu bersifat universal, artinya semua negara dapat melakukan atau mengadopsi sistem bisnis Islam dalam hal sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Menetapkan imbalan yang akan diberikan masyarakat sehubungan dengan pemberian jasa yang dipercayakan kepadanya.

---

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> *Ibid*

- b. Menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan jasa kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja.
- c. Menetapkan imbalan sehubungan dengan kegiatan usaha lainnya yang lazim dilakukan oleh bisnis Islami

## 2. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis dalam Islam

Islam sangatlah detail dalam menentukan hukum baik dalam beribadah maupun urusan duniawi, umat Islam pun di perintahkan Allah SWT untuk mencari rezeki, guna memenuhi kebutuhan hidup di dunia hal ini di sebutkan dalam Al-Qur'an salah satunya dalam surah QS. Al-Mulk Ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ  
الْأُنشُورُ ۝ ١٥ (سورة الملك, ١٥)

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajalah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*<sup>14</sup>

Di samping anjuran untuk mencari rizki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendayagunaannya.

Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sebagai

---

<sup>14</sup> QS. Al-Mulk Ayat 15

manusia, hal ini berarti bahwa prinsip-prinsip etika bisnis terkait erat dengan sistem nilai yang dianut oleh masing-masing masyarakat.<sup>15</sup>

Islam sebagai agama yang besar dan diyakini paling sempurna telah mengajarkan konsep-konsep unggul lebih dulu dari Protestan, akan tetapi para pengikutnya kurang memperhatikan dan tidak melaksanakan ajaran-ajaran Islam sebagaimana mestinya. Umat Islam seharusnya dapat menggali *inner dynamics* sistem etika yang berakar dalam pola keyakinan yang dominan. Karena ternyata banyak prinsip bisnis modern yang dipraktekkan perusahaan-perusahaan besar dunia sebenarnya telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.<sup>16</sup>

Beberapa prinsip atau kaidah dan teknik manajemen yang ada relevansinya dengan al-Qur'an atau al-Hadist antara lain sebagai berikut:<sup>17</sup>

a. Prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Setiap muslim wajib melakukan perbuatan yang ma'ruf, yaitu perbuatan yang baik dan terpuji seperti perbuatan tolong-menolong (*taawun*), menegakkan keadilan diantara manusia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempertinggi efisiensi, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan munkar (keji), seperti korupsi, suap, pemborosan dan sebagainya harus di jauhi dan bahkan harus diberantas. Menyuru kepada kebajikan (*amar ma'ruf*) dan mencegah

<sup>15</sup> A. Sonny Keraf, *Etika Bisnis, Tuntutan dan Relevansinya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), 73.

<sup>16</sup> Norvadewi, "Bisnis Dalam Perespektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)", *Al-Tijary*, Vol. 01, No. 01, Desember 2015, 38.

<sup>17</sup> Muhammad, "Paradigma Manajemen Teologis-Etis", (Yogyakarta : Kopertais Wilayah III Daerah Istimewa Yogyakarta, 1997), 89.

kemunkaran (*nahi munkar*) adalah wajib. Untuk melaksanakan prinsip tersebut, ilmu manajemen harus dipelajari dan dilaksanakan secara sehat, baik secara bijak maupun secara ilmiah.

b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran

Ajaran Islam adalah metode *Ilahi* untuk menegakkan kebenaran dan menghapuskan kebatilan, dan untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera serta diridhai Tuhan. Kebenaran (*haq*) menurut ukuran dan norma Islam. Manajemen sebagai suatu metode pengolahan yang baik dan benar, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dan menegakkan kebenaran. Menegakkan kebenaran adalah metode Allah yang harus ditaati oleh manusia. Dengan manajemen yang disusun oleh manusia untuk menegakkan kebenaran itu menjadi wajib.

c. Kewajiban Menegakkan Keadilan

Hukum syariah mewajibkan kita menegakkan keadilan, kapan dan dimanapun. Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil. Adil dalam menimbang, adil dalam bertindak, dan adil dalam menghukum. Adil itu harus dilaksanakan dimanapun dan dengan keadaan apapun, baik diwaktu senang maupun diwaktu susah. Sewaktu sebagai orang kecil harus berbuat adil, sewaktu sebagai orang berkuasapun harus adil. Setiap muslim harus adil kepada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

d. Kewajiban Menyampaikan Amanah

Allah dan Rasul-Nya memerintahkan kepada setiap muslim untuk menyampaikan amanah. Allah memerintahkan agar selalu menyampaikan amanat dalam segala bentuknya, baik amanat perorangan, seperti dalam jualbeli, hukum perjanjian yang termaktub dalam *Kitab al Buyu'* (hukum dagang) maupun amanat perusahaan, amanat rakyat dan Negara, seperti yang dipikul oleh seorang pejabat pemerintah, ataupun amanat Allah dan ummat, seperti yang dipikul oleh seorang pemimpin Islam. Mereka tanpa terkecuali memikul beban untuk memelihara dan menyampaikan amanat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan (*field reseach*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan, pencatatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan yang terjadi di lapangan.<sup>1</sup>

Dengan jenis penelitian lapangan, peneliti terjun kelapangan melakukan survey dimana sumber-sumber informasi yang di dapat melalu, pengurus BUMDesa, perangkat Desa dan masyarakat Desa di Desa Tanjung Mas Makmur, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji.

##### **2. Sifat Penelitian**

Pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana peneliti mengungkapkan fakta yang telah ada menjadi suatu penelitian yang berfokus pada usaha untuk mengungkapkan suatu permasalahan dan keadaan secara nyata untuk dapat dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 26.

sistematis dan akurat, mengenai sifat sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup> Sehingga sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif di mana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi di lapangan serta memberikan gambaran secara terperinci tentang efektif atau belumnya program yang dijalankan

Dari uraian di atas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan bersifat deskriptif kualitatif yakni menjelaskan dengan cara berinteraksi dengan berbagai pihak yang dianggap cocok dan mampu memberikan informasi, serta peneliti akan menjabarkannya berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan dari orang-orang yang dapat diamati oleh peneliti, dengan tujuan memperoleh gambaran agar mudah dipahami oleh masyarakat luas.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Untuk mengungkapkan pokok permasalahan, sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Pada sumber data primer meruakan sumber pertama sebuah data yang dihasilkan. Data primer adalah suatu data yang diambil dari sumber pertama pada sebuah lapangan penelitian. Sumber Data Primer adalah

---

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47.

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh langsung dari survey lapangan.<sup>3</sup> Dalam survey yang di jalankan sumber-sumber dari pihak terkait sangatlah minim sehingga peneliti memperluas jangkauan narasumber di harapkan hal ini bisa membantu hasil yang memuaskan.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit kemudian bertambah banyak. Hal ini biasanya dilakukan karena jumlah sumber data sebelumnya belum mampu memberikan data dan informasi yang lengkap dan pasti, maka mencari responden lain lagi untuk menjadi informan penelitian.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pengurus BUMdesa, masyarakat desa dan aparatur desa.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Sumber data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal maupun skripsi yang berhubungan dengan efektivitas pemberdayaan masyarakat.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Peinka Cipta, 2010), 202

<sup>5</sup> *Ibid.*, 123.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada langkah teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu bagian penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan teknik pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Apa bila terdapat kesalahan dalam penggunaan metode pengumpulan data akan berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup>

Responden ialah orang yang akan diwawancarai, dan dimintai beberapa informasi oleh pewawancara. Responden merupakan orang yang mampu menguasai beberapa data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Materi wawancara ialah persoalan yang ditanyakan kepada responden, yakni berkisar antara masalah dan tujuan sebuah penelitian.<sup>7</sup>

Dengan hal ini sehingga peneliti dapat memperoleh data secara tepat dan pasti sesuai informasi yang dibutuhkan dengan melakukan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 384.

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 133-134.

wawancara kepada pengurus BUMdes, masyarakat desa dan kepada aparatur desa untuk mengetahui efektifitas BUMdes yang selama ini sudah berjalan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dalam suatu instansi pada umumnya dokumentasi di simpan dalam bentuk catatan tertulis maupun file yang terimpan dalam laptop atau PC milik perusahaan.

Dengan adanya data dari dokumentasi bermanfaat bagi peneliti sebagai penunjang informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data yang terkumpul. Hal ini digunakan untuk membuktikan kebenaran segala sesuatu yang berkaitan dengan penetapan harga produk mebel terhadap keputusan pembelian konsumen. Menambahkan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum di dapat melalui metode wawancara.

### D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah metode guna memproses suatu data menjadi sebuah informasi hal ini bertujuan data yang diperoleh menjadi mudah untuk dapat dipahami dan bermanfaat serta dapat digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 233.

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian data kualitatif upaya yang dilakukan peneliti dengan mengorganisasikan data, memilah informasi menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan beberapa hal penting dan hal yang harus dipelajari serta memutuskan apa saja yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Data-data tersebut yang diperoleh dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.<sup>10</sup>

Dari penjaaran di atas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Dengan data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi yang didapat dari wawancara kepada pengurus BUMdes di Desa Tanjung Mas Makmur, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, wawancara masyarakat desa dan kepada aparat desa untuk mengetahui efektivitas program bumdes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

---

<sup>9</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian; Kualitatif-Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 42.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Mas Makmur**

Penduduk Tanjung Mas Makmur adalah penduduk transmigrasi lokal perambah hujan yang ada di provinsi Lampung tahun penempatan 1995. Penempatan awal penduduk sejumlah 500 KK, yang berasal dari <sup>1</sup>

1. Desa Banyu Wangi Kecamatan Sukoharjo sejumlah 174 KK
2. Desa Maja Pahit Kecamatan Gunung Balak sejumlah 17 KK
3. Desa Sumber Bandung Kecamatan Pagelaran sejumlah 199 KK
4. Desa Gisting Atas Kecamatan Talang Padang sejumlah 100 KK
5. Tenaga Profesi sejumlah 10 KK

Kemudian oleh Bapak Suparno nama UPT Sp 6 di beri nama yaitu Desa Persiapan TANJUNG MAS MAKMUR Kecamatan Mesuji Lampung, dan pada saat itu pula Desa Persiapan TANJUNG MAS MAKMUR mengadakan pemilihan pejabat sementara ( PJS ) Kepala Desa dengan Pejabat terpilih Bapak Ahmad Akhlaso.

Seiring dengan perkembangan desa persiapan Tanjung Mas Makmur yang begitu pesat maka pada tahun 1999 desa persiapan Tanjung Mas Makmur di serah trimakan dari Kanwil Departemen Transmigrasi kepada Pemda tingkat 1 Provinsi Lampung. Serah trima tersebut dilaksanakan Istana Negara RI yang penanda tanganannya di saksikan oleh Presiden RI (Bapak BJ Habibie) dan segenap kabinet nya. Sedangkan yang mewalikili dari desa pada

---

<sup>1</sup> Profil Desa “*Sejarah Singkat Desa Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung*”, Tahun 2012, Hal. 5.

saat itu adalah Bapak Surib Bintoro selaku Pj Kepala Desa. Dengan serah trima tersebut maka Desa persiapan Tanjung Mas Makmur menjadi desa Devinitif dengan nama Desa Tanjung Mas Makmur, Kecamatan di Mesuji Lampung.

Sejak berdirinya Desa Tanjung Mas Makmur tahun 1995 sampai dengan sekarang selama 20 tahun sudah banyak mengalami perubahan dan kemajuan di antaranya. Pada tahun 2000 berdasarkan surat edaran Bupati Tulang Bawang dengan nomor surat 141/328/02.1/TB/2000 tertanggal 28 september 2000, tentang perubahan status sebutan desa di wilayah Kabupaten Tulang Bawang berubah menjadi Kampung.

1. Dari hari ke hari kemajuan Kampung Tanjung Mas Makmur semakin pesat hingga pada akhirnya pada tahun 2005 Kampung Tanjung Mas Makmur berikut 12 Kampung yang lain mengajukan pemecahan Kecamatan dengan nama Kecamatan Mesuji Timur dengan pusat Kecamatan di Kampung Tanjung Mas Makmur.
2. Pada tahun 2006 Kampung Tanjung Mas Makmur oleh Pemda Kabupaten Tulang Bawang melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di ajukan menjadi KTM ( Kota Terpadu Mandiri ) yaitu salah satu program dari Transmigrasi untuk menjadikan daerah Transmigrasi menjadi berkembang dengan berbagi sektor sehingga daerah tersebut mampu dan mandiri;
3. Pada tahun 2008 dengan berlakunya UU No 49 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Mesuji dan Kabupaten Tulang Bawang Barat

maka secara otomatis Kampung Tanjung Mas Makmur masuk wilayah Kabupaten Mesuji

4. Pada tanggal 25 februari 2012 Desa Tanjung Mas Makmur melakukan pemekaran Desa menjadi dua Desa, ada pun nama yang di sepakati untuk Desa Pemekaran yaitu Desa Tanjung Mas Rejo Kecamatan Mesuji timur.
5. Tepat nya pada tanggal 17 Desember 2012 Terbit Peraturan Daerah Kabupaten Mesuji No 40 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Desa Tanjung Mas Rejo.

## **B. Gambaran umum BUMDes Tanjung Mas Makmur**

### **1. Profil dan Perkembangan BUMDes Tanjung Mas Makmur**

Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi masyarakat, pemerintah Desa Tanjung Mas Makmur telah membuat peraturan Desa No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada Badan Pengawas/Komisaris dan Pemerintah Desa Tanjung Mas Makmur.

Berkat dukungan dari masyarakat, aparat pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten serta pendamping Desa, akhirnya Bumdes Harapan Makmur bisa berkembang. Pada akhir tahun 2018, setidaknya ada 4 usaha yang sudah dikembangkan yaitu: usaha Jasa Keuangan melalui Agen 46

yaitu kerjasama dengan Bank BNI dan Agen Bri link Bank BRI, usaha perdagangan yaitu toko ATK dan Foto copy, dan usaha Pekerjaan Umum yaitu penyediaan, penyewaan alat kerja bangunan (mesin molen mixer) dan kerjasama pengembangan ternak sapi.

## **2. Tujuan Pembentukan BUMDes Tanjung Mas Makmur**

Tujuan berdirinya BUMDes Tanjung Mas Makmur berdasarkan Permendes Nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran BUMDes, BUMDes memiliki tujuan sekaligus mempunyai manfaat untuk:

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Permendes Nomor 4 tahun 2015

### 3. Struktur Kepengurusan BUMDes Tanjung Mas Makmur

Adapun kepengurusan BUMDes Tanjung Mas Makmur Sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Kepengurusan BUMDes Tanjung Mas Makmur**



#### **Visi dan Misi BUMDes Tanjung Mas Makmur**

##### **Visi BUMDes Tanjung Mas Makmur :**

Terwujudnya Desa Tanjung Mas Makmur sebagai sentra perdagangan dan perekonomian yang berada di wilayah Kota Terpadu Mandiri.

**Misi Bumdes Harapan Makmur :**

- a. Membuka lapangan pekerjaan baru dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuhkembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kerjasama antar lembaga pemerintahan di desa serta lembaga adat.
- d. Membangkitkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat pengembangan berbagai kerajinan industri rumah tangga.
- e. Menggali potensi-potensi di desa yang belum dikelola.

**4. Modal BUMDes Tanjung Mas Makmur**

Permodalan berasal dari beberapa sumber yaitu:

- a. Anggaran pendapatan belanja Desa
- b. Bantuan modal lainnya

BUMDes Tanjung Mas Makmur memiliki rincian modal dengan penjabaran sebagai berikut :<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Profil BUMDes, “*Modal Tanjung Mas Makmur*”, Desa Tanjung Mas Makmur. Kecamatan Mesuji Timur. Kabupaten Mesuji, Tahun 2020, 6.

**Tabel 4.1**  
**Rincian Modal BUMDes Tanjung Mas Makmur**

<b>Penyertaan Modal Desa</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Penambahan Modal</b>	<b>Rincian Alokasi Dana</b>	<b>Total</b>
<b>2017</b>	Rp. 48.000.000	1. Sewa Gedung	Rp. 5.000.000
		2. Pembelian Perlengkapan Unit Usaha	Rp. 7.000.000
		3. Pembelian 2 unit Mesin EDC Brilink	Rp. 6.000.000
		4. Saldo awal Agen 46 dan BRilink	<u>Rp. 20.000.000</u>
	<b>Total</b>		<b>Rp. 38.000.000</b>
<b>2018</b>	Rp. 124.000.000	1. Sewa gedung	Rp. 20.000.000
		2. Renofasi Gedung dan Akses Jembatan	Rp. 5.000.000
		3. Pembelian 3 Etalase	Rp. 7.000.000
		4. Pembelian 1 Mesin Foto Copy	Rp. 26.000.000
		5. Pembelian 1 Unit Komputer	Rp. 3.000.000
		6. Pembelian Barang Dagang	Rp. 32.000.000
		7. Pembuatan 2 Kandang Sapi	<u>Rp. 4.000.000</u>
	<b>Total</b>		<b>Rp. 92.000.000</b>
<b>2019</b>	Rp. 43.000.000	1. Penambahan Saldo Agen 46 dan BRilink	Rp. 20.000.000
		2. Penambahan Modal Usaha	<u>Rp. 13.000.000</u>
	<b>Total</b>		<b>Rp. 33.000.000</b>
<b>Bantuan Modal Lainnya</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Sumber Modal</b>	<b>Jenis Modal</b>	<b>Total</b>
<b>2017</b>	Bank Negara Indonesia	Kendaraan Roda Tiga	Rp. 26.230.000
<b>2018</b>	Kementrian	3 unit mesin Molen Mixer	Rp. 43.500.000
	Kementrian	Mesin Las	Rp. 900.000
	Kementrian	4 Ekor Sapi	<u>Rp. 48.000.000</u>
<b>Total</b>		<b>Rp. 118.630.000</b>	

Sumber Data Profil BUMDes Tanjung Mas Makmur

Dengan demikian penyertaan modal desa yang sudah di pakai menyisakan sebesar Rp. 52.000.000 dengan dana yang mengendap sebesar tersebut seharusnya pengurus BUMDes harus menggunakan dana semaksimal mungkin guna menggantikan Unit usaha BUMDes yang sudah berhenti, sehingga lebih maksimal kembali guna menambah Pendapatan Asli Desa (PAD).

## 5. Unit Usaha BUMDes Tanjung Mas Makmur

### a. Jasa keuangan Agen 46 BNI Link dan BRI Link

Penyediaan jasa keuangan ini tidak hanya untuk setor Tarik tunai tapi bergerak di bidang pinjaman yang berkerja sama dengan pihak Bank BNI lah ini sangat membantu masyarakat dengan mendapatkan modal pinjaman disini BUMDes hanya menjadi pihak ketiga untuk menyiapkan berkas dan pengajuan dana pinjaman. Pada jasa Tarik tunai BRI Link bisa sekisar Rp. 1.500.000 perbulan.<sup>4</sup>

Pada unit usaha ini sangat konsisten dan menompang jalanya unit usaha lainya pada BUMDes, dengan penpadatan yang mencapai Rp.2.000.000 perbulan membuat setidaknya ada oprasi dalam sistem kerja pada BUMDes

### b. Toko Atk dan Foto Copy

Dengan dekatnya BUMDes dengan fasilitas umum seperti Pasar, Rumah Sakit, Kantor Balai Desa, Bank, unit usaha BUMDes toko Atk dan Foto Copy menjadi daya saing pada *kompetitor* serupa

---

<sup>4</sup> Dokument, “Laporan Keuangan BUMDes Desember 2021”, BUMDes Tanjung Mas Makmur, Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung. Tahun 2021.

penghasilan pada unit usaha ini bisa menghasilkan Rp. 700.000 perbulan.<sup>5</sup>

c. Penyewaan Alat Molen

Pemerintah daerah memberikan bantuan mesin molen pada tahun 2018 yang diserahkan kepada pihak desa, desa menyerahkan pengelolaan kepada pihak BUMDes Tanjung Mas Makmur awal tahun pertama berjalan lancar, masuk tahun ke dua karna adanya covid 19 pekerjaan fasilitas umum seperti pembangunan jalan dan jembatan yang tidak berjalan ahirnya penyewaan mesin berhenti oprasi.<sup>6</sup>

Rusaknya mesin molen faktor utamanya sendiri dikarenakan kurangnya kesadaran para penyewa untuk membersihkan mesin setelah memakai serta, faktor lingkungan juga berpengaruh dalam keadaan mesin dimana Kecamatan Mesuji Timur merupakan berdekatan dengan muara sehingga air sungai merupakan air payau, sehingga berdampak pada alat kendaraan maupun mesin cepat keropos.

d. Peternakan Sapi

Modal awal sapi didapatkan dengan bantuan pemerintah Kabupaten Mesuji sebanyak 2 jantan 2 betina, dikelola BUMDes dengan cara bagi hasil dalam ternak sapi dengan harapan anak sapi bisa diberikan kepada anggota lain bisa merawat, akan tetapi dengan

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Wawancara Akshin Muntahar, Bendahara BUMDes Tanjung Mas Makmur, dalam wawancara pada 23 September 2021 pukul 13.00 Wib.

minimnya pengetahuan ternak sapi yang dibagikan kepada anggota bayak sapi yang terkena virus dan bayak yang mati.<sup>7</sup>

Unit usaha bagi hasil dengan cara ternak sapi diharapkan dapat membantu perekonomian BUMDes dengan pesat dimana sapi yang dternak kelak dapat beranak pinak dan dapat di jual guna menambah modal pada BUMDes akan tetapi pada bulan pertama sapi betina mati 1 di karnakan masuk angin dan beberapa bulan berikutnya di ikutin matinya sapi yang lain di karenakan virus.

**Tabel 4.2**  
**Rincian Pendapatan dan Pengeluaran BUMDes**  
**Tanjung Mas Makmur Tahun 2017-2021**

<b>Pendapatan BUMDes Pertahun</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Unit Usaha</b>	<b>Pendapatan Pertahun</b>
<b>Juli – Desember 2017</b>	1. Jasa Keuangan	Rp. 9.533.451
	<b>Total</b>	<b>Rp. 9.533.451</b>
<b>2018</b>	1. Jasa Keuangan	Rp. 11.643.400
	2. Jasa Perdagangan	Rp. 12.643.300
	3. Jasa Penyewaan Mesin Molen	Rp. 6.000.000
	4. Jasa Bagi Hasil Ternak Sapi	-
	<b>Total</b>	<b>Rp. 29.840.700</b>
<b>2019</b>	1. Jasa Keuangan	Rp. 17.932.905
	2. Jasa Perdagangan	Rp. 9.821.900
	3. Jasa Penyewaan Mesin Molen	Rp. 6.000.000
	4. Jasa Bagi Hasil Ternak Sapi	-
	<b>Total</b>	<b>Rp. 27.784.805</b>
<b>2020</b>	1. Jasa Keuangan	Rp. 17.886.000
	2. Jasa Perdagangan	Rp. 8.959.500
	<b>Total</b>	<b>Rp. 26.845.500</b>

<sup>7</sup> Wawancara Akshin Muntahar, Bendahara BUMDes Tanjung Mas Makmur, dalam wawancara pada 23 September 2021 pukul 13.00 Wib.

<b>2021</b>	1. Jasa Keuangan	Rp. 18.049.000
	2. Jasa Perdagangan	Rp. 9.265.709
<b>Total</b>		<b>Rp. 27.314.709</b>
<b>Pengeluaran BUMDes Pertahun</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Pengeluaran</b>	<b>Total Pengeluaran</b>
<b>Juli – Desember 2017</b>	1. Gaji Pengelola BUMDes	Rp. 1.191.681
	2. Penyerahan Pendapatan Asli Desa	Rp. 1.191.861
	3. Dana Sosial	Rp. 476.673
	4. Pembayaran Listrik	Rp. 1.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 3.860.035</b>
<b>2018</b>	1. Gaji Pengelola BUMDes	Rp. 7.460.675
	2. Penyerahan Pendapatan Asli Desa	Rp. 6.460.675
	3. Dana Sosial	Rp. 2.984.270
	4. Pembayaran Listrik	Rp. 1.800.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 19.705.620</b>
<b>2019</b>	1. Gaji Pengelola BUMDes	Rp. 6.946.201
	2. Penyerahan Pendapatan Asli Desa	Rp. 6.946.201
	3. Pembelian Perlengkapan	Rp. 1.000.000
	4. Dana Sosial	Rp. 2.778.481
	5. Pembayaran Listrik	Rp. 1.500.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 19.170.883</b>
<b>2020</b>	1. Gaji Pengelola BUMDes	Rp. 6.711.375
	2. Penyerahan Pendapatan Asli Desa	Rp. 6.711.375
	3. Pembelian Perlengkapan	Rp. 750.000
	4. Dana Sosial	Rp. 2.684.550
	5. Pembayaran Listrik	Rp. 1.500.000
	6. Sewa Gedung	Rp. 10.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 21.653.011</b>
<b>2021</b>	1. Gaji Pengelola BUMDes	Rp. 6.828.677
	2. Penyerahan Pendapatan Asli Desa	Rp. 6.828.677
	3. Pembelian Perlengkapan	Rp. 550.000
	4. Dana Sosial	Rp. 2.731.470
	5. Pembayaran Listrik	Rp. 1.500.000
	6. Sewa Gedung	Rp. 10.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 28.388.824</b>

Sumber Data Laporan Keuangan BUMDes Tanjung Mas Makmur 2017-2021

Dengan melihat data Pendapatan dan pengeluaran pada BUMDes Tanjung Mas Makmur per 2017-2021 di atas dapat di rincikan sebagai berikut :

Pendapatan 2017	Rp. 9.533.451	
Pendapatan 2018	Rp. 29.840.700	
Pendapatan 2019	Rp. 27.784.805	
Pendapatan 2020	Rp. 26.845.500	
Pendapatan 2021	<u>Rp. 27.314.709</u>	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp. 121.319.165</b>
Pengeluaran 2017	Rp. 3.860.035	
Pengeluaran 2018	Rp. 19.705.620	
Pengeluaran 2019	Rp. 19.170.883	
Pengeluaran 2020	Rp. 21.653.011	
Pengeluaran 2021	<u>Rp. 28.388.824</u>	
<b>Total Pengeluaran</b>		<b><u>Rp. 92.778.373</u></b>
<b>Laba 2017-2021</b>		<b>Rp. 28.540.792</b>

Dengan total pendapatan keseluruhan dari tahun 2017-2021 sebesar Rp. 28.540.792 ditambah dengan sisa Penyertaan Modal Desa sebesar Rp. 52.000.000 hal ini perlunya pengawasan dari pihak desa dikarenakan dana keseluruhan mencakup Rp. 80.540.792 dan belum dialokasikan sebaik mungkin untuk mengembangkan BUMDes guna mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

Dengan pendapatan BUMDes pertahun yang cukup besar serta keseluruhan dana yang belum teralokasikan dengan baik, BUMDes dikelola oleh empat orang yakni terdiri dari Ketua, Sekertaris,

Bendahara dan Anggota pengelola unit usaha dengan mendapatkan rata-rata gaji perbulan sebesar Rp.400.000 dengan mendapatkan penghasilan tersebut menjadi salah satu penyebab kurangnya masyarakat untuk mengelola, dan menjadi alasan pada pengurus untuk mempertahankan jabatan pada pengelolaan BUMDes Tanjung Mas Makmur.

## **6. Pembagian Laba BUMDes Tanjung Mas Makmur**

Dengan pendapatan BUMDes pertahun yang cukup besar, dengan dikelola oleh empat anggota yakni terdiri dari Ketua, Sekertaris, Bendahara dan Anggota pengelola unit usaha. Dalam ketentuan gaji pada pengurus dan anggota pengelola unit usaha di tentukan oleh AD/ART yang disepakati bersama.

Dalam pembagain laba ini badan usaha yang dinamakan BUMDes ini harus mampu berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, pengelolaan BUMDes ini harus professional dan mandiri, untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) laba di tetapkan dalam AD/ART dapat dilihat sebagai berikut :

- |                               |       |
|-------------------------------|-------|
| a. Penambahan Modal BUMDes    | : 40% |
| b. Pengurus dan Pengawas      | : 25% |
| c. Pendapatan Asli Desa (PAD) | : 25% |
| d. Dana Sosial                | : 10% |

Presentase diatas sudah di musyawarahkan dengan kepala Desa dan aparatur Desa dalam rapat AD/ART dalam musyawarah pembentukan BUMDes Tanjung Mas Makmur.<sup>8</sup> Dengan ketentuan tersebut BUMDes menambah penghasilan Desa selama lima tahun terakhir sebesar Rp.29.138.609.

### **C. Analisa Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjung Mas Makmur Ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam**

#### **1. Manajemen BUMDes Tanjung Mas Makmur**

BUMDes merupakan program yang diharapkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan asli Desa, sama halnya BUMDes Tanjung Mas Makmur yang terletak di Desa Tanjung Mas Makmur.

Pelaksanaan program BUMDes Tanjung Mas Makmur dijalankan oleh pengurus BUMDes Tanjung Mas Makmur sesuai dengan keputusan kepala Desa, dengan mengedepankan sistem gotong royong dan kekeluargaan, dimana setiap setiap program yang dijalankan selalu melalui musyawarah dan melibatkan masyarakat serta melindungi hak – hak masyarakat Desa.<sup>9</sup>

Dari pengamatan penelitian serta wawancara kepada pihak pengelola BUMDes Tanjung Mas Makmur dalam pelaksanaan program beberapa program yang berjalan yakni Jasa keuangan Agen 46 BNI Link

---

<sup>8</sup> AD/ART BUMDes, “*Bab XI Sisa Hasil Usaha Pasal 13*”, BUMDes Tanjung Mas Makmur, Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung. Tahun 2017, 7.

<sup>9</sup> Wawancara Agung Trihadi, Kepala Desa Tanjung Mas Makmur, dalam wawancara pada 23 September 2021 pukul 114.00 Wib.

dan BRI Link, serta Toko Atk dan Foto Copy, sedangkan untuk penyewaan alat mesin molen dan bagi hasil di ternak sapi tidak berjalan dikarenakan pada penyewaan mesin molen alat akan rusak sendirinya apabila tidak ada yang menyewa dan untuk bagi hasil ternak sapi bayak sapi yang mati terkena virus.

Manajemen pengelolaan pada BUMDes Tanjung Mas Makmur dikelola dengan sangat baik walau dengan kekurangan sumber daya manusia tidak menjadi alasan dengan penyajian pelaporan keuangan yang bisa dipertanggung jawabkan, akan tetapi kekurangan sumber daya manusia menjadi faktor sangat mempengaruhi jalannya organisasi untuk mengelola BUMDes, pada sistem kerja dimana dalam menjalankan unit usaha oprator Agen 46 dan BRI Link juga memegang unit usaha Toko Atk dan Foto copy.

Para pengelola BUMDes Tanjung Mas Makmur memang ahli dalam bidangnya akan tetapi menjadi permasalahan dalam penyajian data keuangan, ditakutkan terjadinya manipulasi data dikarenakan pengelolaan BUMDes melibatkan instansi pemerintahan dikarenakan modal yang didapatkan besar ditakutkan adanya penyelewengan dana.

Sistem manajemen organisasi kepengurusan BUMDes juga terdapat rangkap jabatan dimana Ketua pengelola BUMDes Bapak Imam Kojin juga Memiliki jabatan di Desa sama halnya dengan sekretaris dan bendahara, hal seperti ini tentu saja berpengaruh dalam pengelolaan BUMDes terpecahnya konsentrasi dalam pengembangan BUMDes sangat

dirasakan, perlunya penambahan anggota ataupun penggantian pada sistem kepengurusan BUMDes agar tercapainya visi misi pada BUMDes Tanjung Mas Makmur.

Pada pendirian BUMDes Tanjung Mas Makmur tidak ada kesepakatan menggunakan manajemen Konvensional maupun sistem manajemen Islam hal ini di utarakan oleh ketua BUMDes Tanjung Mas Makmur Bapak Imam Kojin:

“Berdirinya BUMDes ini adalah suatu pencetusan beberapa ide beberapa orang, dan kami sebagai pendiri kala itu hanya berfikir bagaimana majunya BUMDes ini, untuk manajemen kami tidak berfikir menggunakan sistem Konvensional maupun Islam, tetapi tujuan kami baik dan selalu transparan dan terbuka terkait kerja kami, pelaporan pertanggung jawaban kepada pihak pengawas maupun masyarakat.”<sup>10</sup>

Kerja BUMDes Tanjung Mas Makmur memang bisa dikatakan tidak menggunakan manajemen Islam, karna menjalin kerja sama dengan Bank Konvensional dalam pendanaan yakni Bank Negara Indonesia (BNI), manajemen yang di terapkan tidak sepenuhnya menggunakan konvensional, dalam penerapan juga menggunakan akad yang jelas dan kesepakatan bersama.

## **2. Faktor-Faktor yang Menghambat Pengembangan BUMDes Tanjung Mas Makmur**

### **a. Faktor Internal**

#### 1) Ukuran dan Kebijakan BUMDes

Pada sesi wawancara kepada pihak Kepala Desa Tanjung Mas Makmur menyebutkan bahwasanya, AD/ART yang disepakati dalam

---

<sup>10</sup> Imam Kojin, Ketua BUMDes Tanjung Mas Makmur, wawancara pada 26 September 2021 pukul 20.00.

pendirian BUMDes pada Tahun 2017 dengan meyakini visi, misi pengangkatan para pengelola, dan serta pentuan pembagian hasil sudah dirasa pas.<sup>11</sup>

Dengan sumber wawancara tersebut saya sebagai penulis menganalisa bahwasanya kebijakan yang diambil oleh pihak Desa yang tertuang dalam AD/ART Desa belum sepenuhnya mengontrol jalannya organisasi BUMDes dimana dengan melihat data keuangan pada tahun 2017-2021 ada dana sebesar Rp. 82.790.792 yang belum dialokasikan guna menambah unit usaha menggantikan unit usaha yang sudah tidak berjalan. Perlunya kontrol dan kebijakan dari pemeritah desa untuk mengawasi aliran dana agar terealisasi secepatnya

## 2) Sumber Daya Manusia

Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola BUMDes, hal ini yang terjadi di lapangan adanya rangkap jabatan pada setiap pengurus BUMDes, tentu saja berdampak tidak *optimal* pada sistem kerja, hal ini juga berkaitan dengan kurangnya ide-ide baru untuk membantu gagasan program kedepannya.

## 3) Karakter Agen Pelaksana

Pengelolaan BUMDes memang mendapatkan gaji yang sedikit akan tetapi mengelola uang yang cukup besar, dengan kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola BUMDes dan terjadi rangkap

---

<sup>11</sup> Agung Trihadi, Kepala Desa Tanjung Mas Makmur, dalam wawancara pada 23 September 2021 pukul 14.00 Wib.

jabatan yang sudah lama seharusnya ada penambahan anggota, akan tetapi para pengelola BUMDes dalam kinerjanya sudah terlalu nyaman sehingga adanya kecenderungan untuk menguasai BUMDes.

4) Sikap dan Kecenderungan para pelaksana.

Dana pada BUMDes pada Desa Tanjung Mas Makmur merupakan aliran dari anggaran dana APBDes dengan jumlah yang terhitung besar dengan harapan dapat dikelola dengan baik guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa, dengan kurangnya pengelola pada BUMDes menjadi sistem rangkap jabatan sehingga terjadi kecenderungan dan penguasaan kepada pengelola.

5) Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksanaan.

Komunikasi dengan para pengelola BUMDes serta pemerintahan Desa dikatakan baik hal ini dikarenakan sedikitnya sumber daya manusia untuk pengelola BUMDes serta menjadikannya pengelola BUMDes di pemerintahan Desa, akan tetapi hal ini juga menjadi sumber permasalahan apabila terjadinya kerja sama yang buruk untuk menyalahkan dana serta jabatan yang ada di BUMDes ataupun pemerintahan Desa.

**b. Faktor Eksternal**

Selain pihak pengurus yang menjadi penghambat perkembangan BUMDes, pihak dari luar pengurus sangatlah

mempengaruhi perkembangan, berikut ini pihak luar yang mempengaruhi tersebut:

- 1) Kurangnya dukungan dari pemerintah setempat untuk ikut serta dalam pengembangan BUMDes.
- 2) Respon masyarakat terhadap BUMDes terbagi menjadi dua, pertama respon baik, dan kedua kurang taunya apa itu BUMDes
- 3) Unit-unit usaha BUMDes yang berdekatan dengan pasar swalayan, sehingga minat konsumen sedikit dan daya saing yang luas.

Dengan melakukan tahap wawancara serta melihat dokumentasi pada BUMDes Tanjung Tanjung Mas Makmur yang menjadi permasalahan utama pada BUMDes terdapat pada internal kepengurusan dimana para pengelola tidak mau digantikan atau menambah anggota yang tidak sesuai sepemikiran pengelola, dengan dana yang diberikan pemerintah Desa dengan harapan bisa dikelola guna menambahkan pendapatan asli desa, dana yang cukup besar yang tidak realisasikan ini bisa upaya untuk disalah gunakan para anggotanya.

### **3. Manajemen BUMDes Tanjung Mas Makmur ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam**

Dari hasil wawancara peneliti mengenai pengelolaan BUMDes Tanjung Mas Makmur ditinjau dari prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam meliputi sebagai berikut:

a. Prinsip *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga hubungan antara yang satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan. Pada pengungkapan kasus ini harus melihat pihak mana yang dirugikan dan dampak kedepannya.

Pada BUMDes Tanjung Mas Makmur memang sudah menyetorkan dana yang menjadi kesepakatan dalam AD/ART akan tetapi kurangnya sumber daya untuk mengelola BUMDes dan tidak terjadi penambahan atau pergantian pada pengelola sererta terjadinya rangkap jabatan menjadi permasalahan, dengan dana yang di berikan oleh Pemerintah Desa yang cukup besar menjadi peluang untuk menguasai dan apabila merekrut anggota yang akan terjadi memilih kepada mereka yang sepemikiran saja.

b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran

Rasulullah juga menekankan prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. Analisa pada transparansi BUMDes ini dapat dilihat dari pelaporan keuangan, BUMDes Tanjung Mas Makmur telah menyajikan data yang lengkap dengan pelaporan keuangan yang runtun dan bisa dipertanggung jawabkan.

Akan tetapi sebagai peneliti dalam membaca data saya melihat adanya kejanggalan dan manipulasi data untuk memenuhi *moral hazard* para pengelola, Dengan data tersebut seharusnya pemerintah Desa mengambil keputusan Musyawarah dengan para pengelola dimana dana sebesar Rp. 80.540.792 harus di pertanyakan kepada pihak pengelola adanya uang tersebut atau hanya data diatas kertas dan mendesak agar harus segera di alokasikan untuk menambah unit usaha, dan mencegah terjadinya manipulasi data keuangan pada pihak pengelola.

c. Kewajiban Menegakkan Keadilan

Dalam sistem kepengurusan BUMDes Tanjung Mas Makmur seharusnya ada penambahan anggota atau penggantian kepengurusan, pengurus BUMDes Tanjung Mas Makmur rapi dalam pekerjaanya dan melaporkan akan tetapi dengan melihat sistem kerja rangkap jabatan dapat menjadi permasalahan dalam sistem kontrol.

Pada unit usaha Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya.

Keberadaan BUMes Tanjung Mas Makmur dengan unit usaha jasa keuangan dan unit usaha perdagangan yang berdekatan dengan pasar swalayan, mengakibatkan menjadi pesaing *competitor* yang

serupa, akan tetapi upaya pendekatan pada konsumen memiliki ciri masing-masing dengan dengan tidak merugikan pesaing lainnya.

d. Kewajiban Menyampaikan Amanah

Berdirinya BUMDes Tanjung Mas Makmur pada Tahun 2017 sudah diatur dan disahkan dalam Perda dan di perkuat dalam Pemendagri, dengan demikian sudah jelas keberadaan, serta pengesahan setiap pergerakan pengelolaan usaha di awasi oleh pemerintah desa, serta dengan adanya BUMDes ini sudah menambah Pendapatan Asli Desa (PAD).<sup>12</sup>

Keberadaan BUMDes sangat bermanfaat bagi masyarakat warga sekitar Desa Tanjung Mas Makmur untuk penarikan tunai kiriman anak dari kerja di luar kota, karna saya kan orang Desa malu canggung kalo harus ke Bank, dengan adanya jasa layanan BRI Link opratornya saya kenal ramah bisa membantu dengan mudah penarikan.<sup>13</sup>

Dengan sumber wawancara tersebut penulis menganalisa bahwasanya kepuasan dari masyarakat terjaga dengan mendapatkan pelayanan yang memuaskan dan membatu, dikarenakan para pengeloala merupakan tetangga hal ini menjadi akrab dan mudah menjelaskan kepada konsumen, pada pemerintahan Desa juga mendapatkan dampak positif dengan adanya BUMDes dimana

---

<sup>12</sup> Wawancara Imam Kojin, Ketua BUMDes Tanjung Mas Makmur, dalam wawancara pada 26 September 2021 pukul 20.00 Wib.

<sup>13</sup> Wawancara Siti Badriah, Warga Desa Tanjung Mas Makmur, dalam wawancara pada 23 September 2021 pukul 09.00 Wib.

dengan adanya BUMDes memberikan dampak peningkatan ekonomi pada Desa Tanjung Mas Makmur.

Berikut ini upaya pembagian hasil usaha kepada pihak BUMDes Tanjung Mas Makmur kepada pihak Desa Tanjung Mas Makmur:

**Tabel 4.3**  
**Pendapatan Asli Desa**

<b>Tahun</b>	<b>APBDes</b>	<b>Pend. BUMDES</b>	<b>Kontribusi BUMDes</b>	<b>PADes</b>
<b>2017</b>	Rp. 952.889.000	Rp. 9.533.451	Rp. 1.191.861	Rp. 1.191.861
<b>2018</b>	Rp. 1.580.171.000	Rp. 29.840.700	Rp. 6.460.675	Rp. 6.460.675
<b>2019</b>	Rp. 1.745.687.000	Rp. 27.784.805	Rp. 6.946.201	Rp. 6.946.201
<b>2020</b>	Rp. 1.110.296.000	Rp. 26.845.500	Rp. 6.711.375	Rp. 6.711.375
<b>2021</b>	Rp. 895.496.000	Rp. 27.314.709	Rp. 6.828.677	Rp. 6.828.677

*Sumber Data: Pendapatan Asli Desa Tanjung Mas Makmur Tahun 2017-2021*

Dengan melihat manajemen BUMDes Tanjung Mas Makmur ditinjau dari manajemen bisnis islam yang sudah digali informasi serta melalui tahap analisa bahwasanya terjadi permasalahan pada point pertama yakni menegakan keadilan dimana BUMDes sebagai wadah penyaluran dana dari pihak Desa guna menambah penghasilan dana Desa terdapat peraktik upaya menguasai usaha dengan cara praktik rangkap jabatan dalam mengelola dengan upaya seperti ini akan berimbas kepada pelaporan yang tidak terbuka atau manipulasi data, tentu saja dengan hal ini tidak sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen bisnis islam.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa, dilihat dari Manajemen Bisnis Islam BUMDes Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji Lampung. Tidak menggunakan sistem syariah dalam pengelolaan, karena kurangnya pengetahuan pengurus tentang keuangan syariah. Berjalannya BUMDes melalui rapat bersama yang ketentuan di catat dalam AD/ART kesepakatan ini menghasilkan unit usaha seperti jasa keuangan, toko ATK dan foto copy, penyewaan alat molen, dan bagi hasil ternak sapi.

Faktor yang menghambat pengembangan ekonomi BUMDes Tanjung Mas Makmur ditinjau dari manajemen bisnis islam dari segi internal, manajemen pengelolaan BUMDes terbilang rapi akan tetapi kekurangan sumber daya manusia sangat berpengaruh, terlebih rangkap jabatan dalam pengelolaan secara tidak langsung mempengaruhi sistem gerak organisasi pada BUMDes Tanjung Mas Makmur, Para pengelola BUMDes Tanjung Mas Makmur memang ahli dalam bidangnya akan tetapi menjadi permasalahan dalam penyajian data keuangan, ditakutkan terjadinya manipulasi data dikarenakan pengelolaan BUMDes melibatkan instansi pemerintahan dikarenakan modal yang didapatkan besar ditakutkan adanya penyelewengan dana. dilihat dari segi eksternal banyak mempengaruhi seperti, kurangnya dukungan dari pemerintah setempat untuk ikut serta dalam pengembangan BUMDes, serta respon masyarakat terhadap BUMDes terbagi menjadi dua,

pertama respon baik, dan kedua kurang taunya apa itu BUMDes, lalu sulitnya mencari karyawan karena gaji yang kurang bisa menjanjikan, dan unit-unit usaha BUMDes yang berdekatan dengan pasar swalayan, sehingga minat konsumen sedikit dan daya saing yang luas.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini di harapkan dapat di lanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan luas terkhusus tentang faktor-faktor yang menghambat pengembangan ekonomi Basan Usaha Milik Desa (BUMDES) Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam.
2. Untuk pengurus BUMDes Tanjung Mas Makmur, harus lebih giat lagi dalam mengelola unit-unit usaha dalam BUMDes sehingga dalam berkontribusi meningkatkan pendapatan ke Desa lebih optimal lagi.
3. Untuk Kepala Desa dan jajarannya harus ikut serta dalam pengembangan BUMDes karna perangkat desa adalah jembatan pengenalan BUMDes kepada masyarakat agar BUMDes bisa lebih berkembang lagi dan masyarakat bisa berkontribusi, pihak Desa perlu penunjukan atau penambahan kepada pihak pengurus BUMDes hal ini di perlukan agar tidak terjadi tumpang tindih jabatan serta agar terciptanya professional dalam kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. “Efektifitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam Studi Kasus Desa Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur”. Skripsi Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Agunggunanto, Edy Yusuf, dkk. *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bumdes*. Vol 13 No 1 2016.
- Amien, A. Riawan dan Tim. *Menggagas Manajemen Syariah; Teori dan Praktik The Celestial Management*. Jakarta: Selemba Empat, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Peinka Cipta. 2010
- Bertens, K. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Chapra, M. Umer. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation, 1992.
- Edi Soeharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung PT. Rekan Aditama, 2010.
- Gesi, Burhanudin, Tahmat Laan, Fauziyah Lamaya. *Manajemen Dan Eksekutif. Jurnal, Manajemen*. Vol.3, No.2. 2019
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Kamaroesid, Herry. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2004.
- Keraf, A. Sonny. *Etika Bisnis. Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Maleha, Nova Yanti. “Manajemen Bisnis Dalam Islam”. *Economica Sharia*. Vol. 1 No. 2. 2016
- Mayu, Welli Indra. “Faktor-Faktor Yang Menghambat Tumbuh Dan Berkembangnya Badan Usaha Milik Desa Di Desa Pematang Tebih Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2014-2015.” *Jom Fisip*. Vol. 3. No. 2. 2016

- Moelong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Norvadewi. “*Bisnis Dalam Perespektif Islam Telaah Konsep. Prinsip dan Landasan Normatif*”. Al-Tijary. Vol. 01. No. 01. Desember 2015.
- Parsiyo dan widyaiswara madya. “*indikator keberhasilan pembangunan*”. artikel Rowland B.F.Pasaribu.
- Rahman, Afzalur. *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1997.
- Ramanda, Dimas Rizki. “*Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa BUMDES Studi Pada Warung BUMDES Sehati Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*”. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ridwa, Muhammad. *Implementasi Unsur-Unsur Dan Fungsi Manajemen Pada Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawang Depok*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2009.
- Rusiana, Dita Angga. *BUMDes Motor Penggerak Desa*. ditulis pada tanggal 26 Januari 2017.
- Saniah. “*Peranan Badan Usaha Milik Desa BUMDES Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perespektif Ekonomi Islam Study Pada BUMDES Kilu Angkon di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec.Way Krui Kab.Pesisir Barat*”. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Seyadi. *Bumdes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*. Yogyakarta: UPP STM YKPN, 2003.
- Soeharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung PT. Rekan Aditama, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. cet. ke-13 Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sumarni, Titin, dkk. *Strategi Peningkatan Ekonomi Dengan Memanfaatkan Market Place Melalui Media Internet Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sungai Alam Kecamatan Bengkalis*. Cv. Dedepotlus Publisher, 2022.

Sumiasih, Kadek. “*Peran Bumdes Dalam Pengelolaan Sektor Pariwisata*”. Jurnal Magister Hukum Udayana. Vol. 7 No. 4. Desember 2018.

Sutoro Eko. dkk. *Modul Pelatihan Praturas Pendampingan Desa: Implementasi Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Kementerian Desa. Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2015.*

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 perubahan atas Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.





**LAMPIRAN**

**IAIN**  
METRO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2798/In.28.1/J/TL.00/07/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Liberty (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMIN SUJIWO**  
NPM : 1804041015  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI PADA BUMDESA. TANJUNG MAS MAKMUR. KEC. MESUJI TIMUR. KAB. MESUJI. LAMPUNG)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 Juli 2022

Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005

## **OUTLINE**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM**

**(Studi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur.  
Kab. Mesuji. Lampung)**

**HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
NOTA DINAS  
PERSETUJUAN  
PENGESAHAN  
ABSTRAK  
ORISINILITAS PERSETUJUAN  
MOTTO  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Ekonomi BUMDes
  - 1. Pengembangan Ekonomi
  - 2. Indikator Pengembangan Ekonomi
  - 3. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)
  - 4. Peran Bumdes
  - 5. Tujuan Dan Manfaat Bumdes
  - 6. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan Bumdes
- B. Manajemen Bisnis Islam
  - 1. Manajemen Bisnis
  - 2. Manajemen Bisnis Islam
  - 3. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Dalam Islam

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Data Primer
  - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. dokumentasi
- D. Teknik Analisa Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Mas Makmur
  - 2. Kondisi Geografis Desa Tanjung Mas Makmur
  - 3. Kondisi Demografis Desa Tanjung Mas Makmur
  - 4. Keadaan Penduduk
  - 5. Keadaan Sosial Ekonomi
- B. Gambaran umum BUMDes Tanjung Mas Makmur
  - 1. Profil dan Perkembangan BUMDes Tanjung Mas Makmur
  - 2. Tujuan Pembentukan BUMDes Tanjung Mas Makmur
  - 3. Modal BUMDes Tanjung Mas Makmur
  - 4. Sturuktur Kepengurusan BUMDes Tanjung Mas Makmur
  - 5. Unit Usaha BUMDes Tanjung Mas Makmur
- C. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tanjung Mas Makmur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa
  - 1. Manajemen BUMDes Tanjung Mas Makmur

2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengembangan BUMDes Tanjung Mas Makmur
3. Peranan BUMDes Tanjung Mas Makmur Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing Skripsi

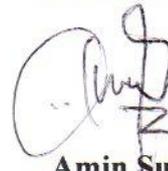


Liberty, S.E. MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 14 Juli 2022

Mahasiswa Ybs



Amin Sujiwo

NPM.1804041015

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Pada BUMDes. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)**

#### **A. Wawancara Kepada Pihak Pengurus BUMDes Tanjung Mas Maskmur**

1. Kapan berdirinya BUMDes Tanjung mas Makmur?
2. Darimana sumber dana BUMDes?
3. Ada berapa unit usaha dalam BUMDes Tanjung Mas Makmur?
4. Bagaimana sistem kepengurusan dalam BUMDes tanjung Mas Makmur?
5. Apakah para pengurus sudah berkompeten dalam bidangnya?
6. Unit usaha apa saja yang berjalan efektif dan tidak efektif sampai sekarang?
7. Apakah pengelolaan BUMDes ini sudah mencapai target yang di inginkan?
8. Apakah dengan adanya BUMDes ini sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD)?
9. Hasil usaha pengelolaan BUMDes digunakan untuk apa saja?

#### **B. Wawancara Dengan Perangkat Desa Tanjung Mas Makmur**

1. Apa saja potensi desa yang terdapat di Desa Tanjung Mas Makmur?
2. Mayoritas masyarakat Desa Tanjung Mas Makmur berprofesi sebagai apa?
3. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi dan budaya di Desa Tanjung Mas Makmur?
4. Bagaimana upaya pemerintah Desa terhadap pengembembangan BUMDes?
5. Bagaimana peranan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)?
6. Hasil keuntungan dari BUMDes dikelola untuk apa saja?

### **C. Wawancara Dengan Masyarakat Desa Tanjung Mas Makmur**

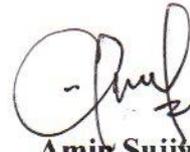
1. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDes?
2. Dalam pengelolaan BUMDes ini, masyarakat berperan sebagai apa saja?
3. Bagaimana upaya masyarakat untuk meningkatkan BUMDes?

Dosen Pembimbing Skripsi



**Liberty, S.E. MA**  
NIP. 19740824 200003 2 002

Metro, 14 Juli 2022  
Mahasiswa Ybs



**Amin Sujiwo**  
NPM.1804041015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2833/In.28/D.1/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala BUMDES Tanjung Mas  
Makmur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2834/In.28/D.1/TL.01/08/2022, tanggal 02 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **AMIN SUJIWO**  
NPM : 1804041015  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BUMDES Tanjung Mas Makmur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Agustus 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT BALASAN

Hal : Balasan Prasurvey

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
IAIN Metro  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini,  
Nama : Imam Kojin  
Jabatan : Ketua BUMDes Tanjung Mas Makmur

Menerangkan bahwa,  
Nama : Amin Sujiwo  
NPM : 1804041015  
Semester : 8 (Delapan)  
Mahasiswa : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada BUMDes Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :  
**“Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengembangan Ekonomi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Ditinjau Dari Manajemen Islam (Studi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)”**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Mesuji, 12 Juni 2022  
Hormat kami,  
Ketua BUMDes Tanjung Mas Makmur

  
Imam Kojin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2834/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMIN SUJIWO**  
NPM : 1804041015  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BUMDES Tanjung Mas Makmur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT PENGEMBANGAN EKONOMI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Pada BUMDesa. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Agustus 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S. Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1168/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Amin Sujiwo  
NPM : 1804041015  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 September 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Amin Sujiwo  
NPM : 1804041015  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Menghambat Pengembangan Ekonomi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada BUMDes. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur Kab. Mesuji. Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 September 2022  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, M.A.**  
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Amin Sujiwo**  
**NPM : 1804041015**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy**  
**Semester/TA : IX/2022**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 15/10-22	Bimbingan 4-5 <hr/> Segarah lebih di kerucutkan saja <hr/> Tabel ttg kepala desa di buang saja. <hr/> Teknis pengetikan publiki <hr/> Teori tentang <del>di</del> Mgt Bismis Islam belum terlihat hasilnya. <hr/> publiki	     

Dosen Pembimbing

**Liberty, S.E., M.A**

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa

**Amin Sujiwo**

NPM. 1804041015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Amin Sujiwo  
NPM : 1804041015**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : IX/2022**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Setasa 6/9-22	Teknis pengetikan lebih di teliti	
		Hasil Wawancara harus terurai dan runtut, mengacu dari sumber APD.	
		Kesimpulan harus menjawab pertanyaan di Bab sebelumnya	
		Perbaiki	

Dosen Pembimbing

**Liberty, S.E., M.A**  
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa

**Amin Sujiwo**  
NPM. 1804041015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Amin Sujiwo**  
**NPM : 1804041015**

**Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy**  
**Semester/TA : IX/2022**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Selasa 13/9 - 22	Secara keseluruhan telah diperbaiki sesuai arahan saat bimbingan <hr/> lengkapi lampiran-lampiran <hr/> Skripsi ACC <hr/> Siap di Ujikan 	   

Dosen Pembimbing

**Liberty, S.E., M.A**

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa

**Amin Sujiwo**

NPM. 1804041015

**Foto Wawancara dengan Skertaris BUMDes Tanjung Mas Makmur**



**Foto Wawancara dengan Aparatur Desa Tanjung Mas Makmur**



### Unit usaha Agen 46 dan BRI Link



### Unit usaha Foto Copy dan Usaha Atk



**Foto kegiatan Jasa Keuangan**



**Foto kegiatan Jasa Foto Copy dan Usaha Atk**



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Amin Sujiwo dengan nama panggilan Jiwo, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Imam Mahfudin dan Ibu Supranti. Lahir pada Tanggal 01 Januari 1999. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 01 Tanjung Mas Jaya lulus pada 2011, SMP Negeri 02 Mesuji Timur Sugar lulus pada 2014, dan SMKS Kota Terpadu Mandiri Mesuji Timur lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.

Bagi peneliti untuk bisa menyelesaikan Program Studi S1 bukan hal yang mudah, ada beberapa tahap yang mungkin kita memang dituntut untuk berfikir dan bekerja keras. Namun dukungan penuh serta dari orang tua dan keluarga serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT yang dapat menghadapi segala penghalang, sehingga peneliti bisa menyelesaikan program studi ini dengan baik. Memasuki akhir masa Studi Peneliti di jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro, Peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Faktor-Faktor yang Menghambat Pengembangan Ekonomi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada BUMDes. Tanjung Mas Makmur. Kec. Mesuji Timur. Kab. Mesuji. Lampung)”.